

# Analysis Of The Management Of Education Unit Operational Assistance Fund (BOSP) At Public Elementary School 02 Tanjung Sakti Pumu Lahat District

## Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat

Tara Elanda <sup>1)</sup>; Ida Anggriani <sup>2)</sup>; Ramadan Subhi <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> *Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: <sup>1)</sup> [taraelanda@gmail.com](mailto:taraelanda@gmail.com); <sup>2)</sup> [ida.anggriani26@gmail.com](mailto:ida.anggriani26@gmail.com) <sup>3)</sup> [ramadan@unived.ac.id](mailto:ramadan@unived.ac.id)

### How to Cite :

Elanda, T., Anggriani, I., Subhi, R., (2024). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat *Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 7 (2). DOI: <https://doi.org/10.62820/trt.v7i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [11 September 2024]

Revised [27 Oktober 2024]

Accepted [30 Oktober 2024]

### KEYWORDS

BOSP Funds, Efficiency, Effectiveness.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOSP) pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik observasi. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu kabupaten Lahat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbandingan Tentang Petunjuk Teknis BOSP untuk pelaksanaan dan pertanggungjawaban telah sesuai dan untuk perencanaan tentang Penyusunan dokumen RKAS dilakukan melalui rapat penyusunan dokumen RKAS dengan melibatkan warga satuan pendidikan dan komite sekolah belum sesuai dengan ketentuan permendikbudristek, Efisiensi pengelolaan dana BOSP pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Pada Tahun 2021-2023 melakukan belanja dengan rasio rata-rata 100% dikatakan kurang efisien dan untuk Efektifitas pengelolaan dana BOSP pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Pada Tahun 2021-2023 dilihat bahwa sekolah tersebut mampu merealisasikan pengelolaan anggaran dana BOSP dengan tingkat efektifitasnya sangat efektif dengan angka 100%.

### ABSTRACT

The aim of the research is to analyze the management of educational unit operational assistance funds (BOSP) at SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu, Lahat Regency. This research approach is qualitative research. The data collection methods used in this research are interview techniques, documentation techniques and

**This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](#) license**



observation techniques. The location of this research is SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu, Lahat district. The results of the research show that the comparison of BOSP Technical Instructions for implementation and accountability is appropriate and for planning regarding the preparation of RKAS documents carried out through RKAS document preparation meetings involving members of the education unit and school committees, it is not in accordance with the provisions of the Minister of Education, Culture and Research and Technology. Efficiency of managing BOSP funds at State Elementary School 02 Tanjung Sakti Pumu, Lahat Regency, in 2021-2023, spending with an average ratio of 100% is said to be less efficient and for the effectiveness of BOSP fund management at SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu, Lahat Regency. In 2021-2023, it can be seen that the school is able to realize budget management. BOSP funds with a very effective level of 100%.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dapat membantu peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, ilmu hidup, pengetahuan umum, serta keterampilan. Maka dari itu pendidikan sangat perlu dengan adanya dukungan dari pemerintah pusat maupun daerah baik itu dukungan fisik maupun materil.

SD Negeri 02 ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di perdesaan yang jauh dari pusat perkotaan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1972. Berdasarkan pengamatan peneliti, sekolah ini saat ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 2 toilet dan 1 ruang perpustakaan yang harus dikelola dengan baik. Dan sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerima Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang berlokasi di Desa Kepala Siring, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 102 siswa yang semuanya mendapatkan pendidikan gratis. Pada SD Negeri 02 ini ditemukan fenomena yang terkait dengan penyusunan RKAS yang dimana dijelaskan bahwa selama ini tidak pernah diadakan rapat dewan guru serta komite, untuk menyusun rencana kegiatan anggaran sekolah, yang seharusnya dilakukan rapat penyusunan RKAS yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah, untuk transparansi dalam mengelola dana anggaran.

## LANDASAN TEORI

### Dana BOSP

Menurut womsiwor dalam Gita (2020) Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) merupakan suatu program yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat kepada lembaga pendidikan sebagai pelaksana program wajib belajar.

Menurut Mulyono dalam widyatmoko (2016) Program Bantuan Operasional Satuan Pendidikan dikomandani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana BOSP wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOSP yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOSP.

Menurut Pontoh, Ilat, dan Manossoh (2017) program BOSP SD dan SMP bertujuan untuk (1) membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SMPT (Terbuka)

negeri terhadap biaya operasional sekolah; (2) membebaskan pungutan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan di sekolah negeri dan swasta; (3) meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (2021) tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah reguler terdiri Tim BOSP Pusat , Tim BOSP Provinsi, Tim BOSP Kabupaten/kota, Tim BOSP sekolah

### **Perencanaan**

Menurut Sagala dalam Noor dan Monita (2022) perencanaan adalah sebuah konsep yang mencakup berbagai aspek penting dari manajemen. Definisi tersebut menjelaskan bahwa perencanaan mencakup: Menetapkan kegiatan-kegiatan yang ingin dicapai, Strategi, Jangka waktu, Menentukan anggota, Biaya, Implementasi dan evaluasi, Monitoring dan evaluasi.

### **Pelaksanaan**

Menurut Permendikbudristek (2022). Penggunaan dana dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan sesuai dengan dokumen perencanaan dan penganggaran Dana BOSP yang telah diinput pada aplikasi yang disediakan oleh Kementerian. Setiap penggunaan Dana BOSP oleh Satuan Pendidikan dicatat secara lengkap yang disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan.

### **Pelaporan Dana BOSP**

Menurut Permendikbudristek (2022) Bentuk pertanggungjawaban salah satu dalam pelaksanaan program dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), dari masing masing pengelola program di setiap tingkatan (pusat, provinsi, kabupaten/kota, sekolah) diwajibkan untuk melaporkan hasil dari kegiatannya kepada pihak terkait. Secara umum, hal-hal yang wajib dilaporkan oleh pelaksana program yaitu yang berkaitan dengan statistik penerima bantuan, penyaluran, penyerapan dan pemanfaatan dana, serta hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah.

### **Efisiensi Dan Efektifitas**

Saihudin (2018:16), mendefinisikan efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan keluaran (out put) atau antara daya dan hasil.

Kurniawan dalam Hidayat, Burhan, dan Al Ma'ruf (2019) menjelaskan jika efektivitas merupakan kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Analisis**

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, dimana metode analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, menampilkan, dan meringkas sekumpulan data. Miles dan Huberman dalam Hidayat (2019) menjelaskan bahwa teknis analisis data yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, *Display* data (penyajian) dan Vertifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Perbandingan Tentang Petunjuk Teknis Bosp Sesuai Dengan Ketentuan Permendikbudristek

Berdasarkan hasil wawancara tentang petunjuk teknis BOSP sesuai dengan ketentuan kemendikbudristek nomor 63 pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu, dapat dihasilkan perbandingan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan penganggaran Dana BOSP dilakukan sebelum Satuan Pendidikan menggunakan Dana BOSP, Perencanaan dan penganggaran Dana BOSP disusun untuk 1 (satu) tahun anggaran dalam bentuk dokumen RKAS, Penyusunan dokumen RKAS dilakukan berdasarkan, kebutuhan Satuan Pendidikan, dan hasil evaluasi diri pada profil Satuan Pendidikan, Penyusunan dokumen RKAS dilakukan untuk menentukan, komponen penggunaan Dana BOSP yang digunakan: rincian komponen pembiayaan yang dibutuhkan, rincian barang/jasa kebutuhan dan satuan harga dan volume yang menjadi basis penganggaran Hasil penyusunan dokumen RKAS diinput/dituangkan ke dalam aplikasi kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh kementerian. Dan Penyusunan dokumen RKAS Tidak dilakukan melalui rapat penyusunan dokumen RKAS dan tidak melibatkan warga satuan pendidikan dan komite sekolah karena kepala sekolah mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan pihak lain, dan komite sekolah tidak terlalu aktif atau tidak berperan besar dalam pengambilan keputusan, sehingga kepala sekolah merasa bahwa tidak perlu mengadakan rapat formal.
2. Setiap penggunaan Dana BOSP oleh Satuan Pendidikan dicatat secara lengkap yang disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan, Setiap penggunaan dana yang telah dilakukan oleh Satuan Pendidikan diinput ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian, Penginputan penggunaan dana dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan setiap waktu oleh Satuan Pendidikan.
3. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOSP disusun berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOSP, Pelaporan dan pertanggungjawaban termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang/jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan, Bentuk dokumen laporan dan pertanggungjawaban tercantum dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian, Laporan dan Pertanggungjawaban Dana sebagaimana dimaksud pada angka 1 diverifikasi, divalidasi, dan disampaikan oleh Satuan Pendidikan melalui aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian. Satuan Pendidikan bersedia diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang perundangan terhadap pertanggungjawaban dana Satuan Pendidikan.

#### Perhitungan Tingkat Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (Bosp) Pada Sd Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi dan efektifitas tahun 2021

Berdasarkan data anggaran belanja sekolah pada lampiran dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan adalah 41.760.000 seluruh dana yang disalurkan ke sekolah mencapai 41.760.000.

Efisiensi =  $\frac{\text{Realisasi anggaran belanja langsung}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{41.760.000}{41.760.000} \times 100\% \\ &= 1 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efisiensi anggaran dana BOSP SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat kurang efisien karena dilihat dari nilai tingkat efisiensinya yang mencapai 100%.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja}}{\text{Target Anggaran belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{41.760.000}{41.760.000} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektifitas anggaran dana BOSP di atas maka dana BOSP SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat sangat efektif, karena nilai tingkat efektifitasnya 100%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi dan efektifitas tahun 2022

Berdasarkan data anggaran belanja sekolah pada lampiran dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan adalah 89.100.000

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja langsung}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{89.100.000}{89.100.000} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efisiensi anggaran dana BOSP SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat kurang efisien karena dilihat dari nilai tingkat efisiensinya yang mencapai 100%.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja}}{\text{Target Anggaran belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{89.100.000}{89.100.000} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektifitas anggaran dana BOSP di atas maka dana BOSP SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat sangat efektif, karena nilai tingkat efektifitasnya 100%. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi dan efektifitas tahun 2023

Berdasarkan data anggaran belanja sekolah pada lampiran dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pendapatan adalah 98.100.000.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja langsung}}{\text{Anggaran belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{98.100.000}{98.100.000} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efisiensi anggaran dana BOSP SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat kurang efisien karena dilihat dari nilai tingkat efisiensinya yang mencapai 100%.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja}}{\text{Target Anggaran belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{98.100.000}{98.100.000} \times 100\%$$

$$= 1 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{Efektifitas} &= \frac{98.100.000}{98.100.000} \times 100\% \\
 &= 1 \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektifitas anggaran dana BOSP di atas maka dana BOSP SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat sangat efektif, karena nilai tingkat efektifitasnya 100%

## Pembahasan

### Perbandingan Tentang Petunjuk Teknis BOSP Sesuai Dengan Ketentuan Permendikbudristek

Dari hasil penelitian perencanaan tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOSP dimana Perencanaan dan Penganggaran Dana BOSP dilakukan sebelum Satuan Pendidikan menggunakan Dana BOSP, Perencanaan dan penganggaran Dana BOSP disusun untuk 1 (satu) tahun anggaran dalam bentuk dokumen RKAS, Penyusunan dokumen RKAS dilakukan berdasarkan: kebutuhan Satuan Pendidikan, dan hasil evaluasi diri pada profil Satuan Pendidikan, Penyusunan dokumen RKAS dilakukan untuk menentukan: komponen penggunaan Dana BOSP yang digunakan, rincian komponen pembiayaan yang dibutuhkan, rincian barang/jasa kebutuhan dan satuan harga dan volume yang menjadi basis penganggaran.

Hasil penyusunan dokumen RKAS telah *diinput* dituangkan ke dalam aplikasi kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh kementerian dan Penyusunan dokumen RKAS tidak sesuai dengan petunjuk teknis permendikbudristek karena tidak dilakukan melalui rapat penyusunan dokumen RKAS dan tidak melibatkan warga satuan pendidikan dan komite sekolah, karena kepala sekolah mengambil keputusan sendiri tanpa melibatkan pihak lain, dan komite sekolah tidak terlalu aktif atau tidak berperan besar dalam pengambilan keputusan, sehingga kepala sekolah merasa bahwa tidak perlu mengadakan rapat formal.

Pelaksanaan dikatakan sesuai terhadap petunjuk teknis dana BOSP karena berdasarkan petunjuk teknis dana BOSP Setiap penggunaan Dana BOSP oleh Satuan Pendidikan dicatat secara lengkap yang disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan, Setiap penggunaan dana yang telah dilakukan oleh Satuan Pendidikan *diinput* ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian, Penginputan penggunaan dana dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan setiap waktu oleh Satuan Pendidikan. Pertanggungjawaban dikatakan sesuai terhadap petunjuk teknis dana BOSP karena berdasarkan petunjuk teknis dana BOSP Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOSP disusun berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOSP, Pelaporan dan pertanggungjawaban termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang/jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan, Bentuk dokumen laporan dan pertanggungjawaban tercantum dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian. Laporan dan Pertanggungjawaban. Dana sebagaimana dimaksud pada angka 1 diverifikasi, divalidasi, dan disampaikan oleh Satuan Pendidikan melalui aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang disediakan oleh Kementerian, Satuan Pendidikan bersedia diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang perundangan terhadap pertanggungjawaban dana Satuan Pendidikan.

### Analisis Efisiensi dan Efektifitas

Berdasarkan hasil perolehan penelitian dapat dilihat bahwa tingkat pengelolaan anggaran dana BOSP ini sebagai berikut:

Pengelolaan dana anggaran BOSP pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat pada tahun 2021-2023 terkategori kurang efisien, karena hasil perhitungan menunjukkan skor di atas 95 yang dinyatakan kurang efisien. efisien dalam hal ini berlandaskan ungkapan Saihudin (2018:16), mendefinisikan efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua hal:

1. Dilihat Dari Segi Penggunaan Waktu, Tenaga Dan Biaya

Kegiatan dapat dikatakan efisien kalau penggunaan waktu, tenaga dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang ditetapkan.

2. Dilihat Dari Segi Hasil

Kegiatan dapat dikatakan efisien kalau dengan penggunaan waktu, tenaga dan biaya tertentu memberikan hasil sebanyak-banyaknya baik kuantitas maupun kualitasnya.

Pengelolaan dana BOSP SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat pada tahun 2021-2023 dikategorikan sangat efektif, karena hasil perhitungan menunjukkan skor di atas 95 yang dinyatakan sangat efektif. Menurut Ratminto dan Winarsih Septi dalam Yohanis (2022) efektifitas merupakan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan baik tujuan dalam bentuk target sasaran jangka panjang maupun misi organisasi. Artinya dalam hal ini bahwa pada saat suatu pekerjaan mampu dikerjakan untuk kemudian diselesaikan dengan adanya perencanaan yang baik, yang terkarakteristik Tepat Sasaran, Realistis dan Terukur, Fleksibel, Efisiensi dalam Penggunaan Sumber Daya, Akuntabilitas dan Transparansi, Transparansi dalam proses penyusunan dan pelaporan anggaran. Maka mampu untuk dinilai secara efektif .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada SD Negeri 02 Tajung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, maka dalam hal ini mampu untuk disimpulkan hal-hal berikut yang mencakup:

1. Perbandingan Tentang Petunjuk Teknis BOSP untuk pelaksanaan dan pertanggungjawaban telah sesuai dan untuk perencanaan tentang Penyusunan dokumen RKAS dilakukan melalui rapat penyusunan dokumen RKAS dengan melibatkan warga satuan pendidikan dan komite sekolah belum sesuai.
2. Efisiensi pengelolaan dana BOSP pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Pada Tahun 2021-2023 melakukan belanja dengan rasio rata-rata 100% dikatakan kurang efisien.
3. Efektifitas pengelolaan dana BOSP pada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Pada Tahun 2021-2023 dilihat bahwa sekolah tersebut mampu merealisasikan pengelolaan anggaran dana BOSP dengan tingkat efektifitasnya sangat efektif dengan angka 100%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran kepada SD Negeri 02 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar selalu memperhatikan ketentuan dari Petunjuk Teknis BOSP tentang perencanaan dimana Penyusunan dokumen RKAS harus dilakukan melalui rapat penyusunan dokumen RKAS dengan melibatkan warga satuan pendidikan dan komite sekolah Sesuai Dengan Ketentuan Permendikbudristek agar pengelolaan dana BOSP bersifat transparan.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat mengalokasikan anggaran dengan merata ke semua sub pembiayaan, agar tercapai keseimbangan peningkatan fasilitas. Tidak hanya terfokus ke pembayaran honor, perbaikan dan perawatan sarana prasarana sekolah, serta pengadaan

buku teks pelajaran, buku bacaan, buku pengayaan dan buku referensi, saja tapi juga ke kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

3. Diharapkan kepada pemerintah agar penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah dilakukan secara merata pada semua jenjang pendidikan, serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran yang digunakan oleh pihak sekolah terutama yang sumber pembiayaannya berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. 2024. "Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga." (0): 1–23.
- Gita, Kadek; Kadek Sinarwati. 2020. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) Di Sma Negeri 4 Singaraja Tahun 2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 340-348. 11 (2)(2): 340–48. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/34447>.
- Hestina, Niken Ayu, and Dea Melinda. 2022. "Kebijakan Kontroversial Mengenai Dana BOSP 2021." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 7(1): 25–29.
- Hidayat, Rahmad, M. Rahmatul Burhan, and Al Ma'ruf Al Ma'ruf. 2019. "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi Di SDN 44 Mande Kota Bima)." *JIA (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 7(2): 93.
- Lina Teza et al. 2024. "Pengelolaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) Pada Masa Pandemi SMA Negeri 4 Palangka Raya." *Edunomics Journal* 5(1): 108–17.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2021. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia* 58(12): 7250–57.
- Noor, Triana Rosalina, and Era Monita. 2022. "Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) Pada Masa Pandemi Covid-19." *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 6(1).
- Nurrochman, Taufik, Farid Muhammad, Harsono Harsono, and Suyatmini Suyatmini. 2023. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1): 60–70.
- Permendikbudristek. 2022. "Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022-01\_compressed.Pdf."
- Pontoh, Julianti, Ventje Ilat, and Hendrik Manossoh. 2017. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOSP) Pada Satuan Pendidikan Dasar Di Kota Kotamobagu." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"* 8(2): 223–32.
- Shofiyati, Arrum, and Shaleh. 2024. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BOSP." *Tadbir Muwahhid* 8(1).
- Sugiyono. 2019. "Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif Dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Manajemen*: 13–20. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dan-analisis-kuantitatif-dalam-penelitian-ilmiah/>.
- WIDYATMOKO, S. 2016. "Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Core.Ac.Uk* (April): 2021. <https://core.ac.uk/download/pdf/148615818.pdf>.
- Womsiwor, Agarita Clara, Siti Rofingatun, and Theo Allolayuk. 2020. "ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOSP) (Studi Pada Satuan Pendidikan Dasar Di Distrik Demta Kabupaten Jayapura)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah* 15(1): 92–99.
- Yohanis Lotong Ta'dung, Isak Pasulu, Dwibin Kannapadang, and Jens Batara Marewa. 2022. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOSP) Pada SMA Katolik Rantepao, Toraja Utara." *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 2(2): 167–75.